

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah yang ada maka peneliti menyimpulkan bahwa penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang pengolahan datanya berupa angka yang menggunakan analisis statistik deskriptif (Istijanto, 2009, hlm. 94). Statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan berlaku untuk umum (Sugiyono, 2014, hlm. 29).

B. Lokasi Penelitian

Penelitian akan dilakukan di Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari yang berlokasi di Jl.Adhyaksa No 2 Kayu Tangi Kec. Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70123.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013, hlm. 115).

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari dengan total 17.522 orang.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2013, hlm. 116).

Besarnya sampel ditentukan menggunakan rumus Slovin (Widodo, 2017, hlm. 71). Dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin untuk menghitung jumlah besarnya sampel dengan persentase kelonggaran 10% karena jumlah populasinya kurang dari 1000 (Sugiyono, 2019, hlm. 137).

Berikut jumlah sampel yang didapatkan peneliti melalui teori yang dicetuskan oleh Slovin dengan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned}n &= \frac{N}{1 + Ne^2} \\n &= \frac{17.522}{1 + 17.522 (10\%)^2} \\n &= \frac{17.522}{1 + 17.522 (0,01)} \\&= \frac{17.522}{1 + 175,22} \\&= \frac{17.522}{176.22} \\&= 99,43\end{aligned}$$

Keterangan:

n : ukuran sampel

N : jumlah totalitas populasi

e : batas toleransi kesalahan (*error tolerance*), 10%

Maka untuk jumlah sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$n = 99,43$ (dibulatkan menjadi 100)

Berdasarkan perhitungan diatas, maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 100 responden. Teknik *Sampling* dalam penelitian ini menggunakan *simple random* sampling, yaitu pengambilan sampel secara acak sederhana apabila karakteristik dari anggota adalah sama (Juliandi et al., 2014, hlm. 58). Dalam penelitian ini karakteristik anggota atau sebuah kelompoknya adalah Mahasiswa aktif Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin.

D. Sumber dan Jenis Data

1. Sumber dan Jenis Data

Sumber dan jenis data yaitu data primer adalah data yang diambil langsung tanpa melalui perantara Artinya, data ini diambil secara murni. Sumber data yang didapat pada penelitian ini adalah kuesioner yang nantinya akan diisi oleh responden yang terlibat langsung dalam penelitian ini, yaitu mahasiswa UNISKA Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin.

Sumber data adalah objek yang menjadi sumber utama untuk mengumpulkan permasalahan. Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini berasal dari responden, yaitu orang yang terlibat langsung dalam penelitian ini yakni para Mahasiswa UNISKA Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin.

2. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara membagi kuesioner (angket), yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada responden dengan panduan kuesioner (Subagyo, 2004, hlm. 39). Kuesioner atau angket dibuat berdasarkan indikator-indikator dari variabel penelitian yang diberikan kepada responden. Dalam penelitian ini kuesioner diolah dengan *Platform Google Form* dan diisi oleh Mahasiswa Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin, yang selanjutnya kuesioner disebarakan melalui aplikasi *smartphone* dan sosial media sehingga responden dapat dengan mudah mengisi kuesioner tersebut.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang sedang diamati, dimana fenomena tersebut dinamakan dengan variabel penelitian (Sugiyono, 2014, hlm. 102).

Adapun instrumen penelitian yang digunakan ialah kuesioner (angket) yang pada umumnya digunakan untuk penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Angket dapat disusun dalam bentuk skala. Skala yang digunakan pada penelitian ini yaitu skala *likert*. Dimana skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu fenomena (Sugiyono, 2014: 93).

Cara menjawab pertanyaan atau pernyataan cukup dengan memberi tanda centang pada kolom jawaban yang telah disediakan. Adapun, skala penilaian yang akan diberikan adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1
Skor Pertanyaan

Nilai	Item	Kode
5	Sangat Setuju	SS
4	Setuju	S
3	Kurang Setuju	KS
2	Tidak Setuju	TS
1	Sangat Tidak Setuju	STS

Sumber: Data diolah penulis, 2024

Tabel 3.2
Imstrumen Penelitian

No	Variabel	Pengertian	Indikator
1	Religiusitas (X1)	Religiusitas merupakan suatu keadaan yang ada dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk bertindak laku sesuai dengan kadar ketaatannya terhadap agama (Triuspitorini, 2019: 57).	1. Keyakinan 2. Peribadatan 3. Penghayatan 4. Pengetahuan 5. Pengalaman
2	Disposable Income (X2)	<i>Disposable income</i> adalah jumlah yang tersedia untuk dibelanjakan atau ditabung oleh rumah tangga.	Pendapatan
3	Minat Menabung Mahasiswa (Y)	Minat merupakan motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih.	1. Dorongan dari dalam 2. Motif sosial 3. Motif emosional

Sumber: Data diolah penulis, 2024

F. Metode Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan dan memberikan gambaran tentang distribusi frekuensi variabel-variabel dalam penelitian ini, nilai *maksimum*, *minimum*, rata-rata dan *standar deviasi*. Nilai *maksimum* dan nilai *minimum* digunakan untuk mengetahui nilai terbesar dan terkecil dari data yang diolah. Rata-rata digunakan untuk mengetahui nilai rata-rata data yang diolah. Standar deviasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar data yang bervariasi dari rata-rata.

2. Uji Instrumen Data

Adapun pengujian instrumen penelitian adalah menggunakan pengujian sebagai berikut:

a. Uji Validitas

Uji validitas dimaksudkan guna mengukur seberapa cermat suatu melakukan fungsinya. Apakah alat ukur yang disusun benar-benar telah dapat mengukur apa yang perlu diukur. Uji ini dimaksudkan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Dalam uji validitas, setiap pertanyaan atau pernyataan diukur dengan menghubungkan jumlah/total dari masing-masing pertanyaan/pernyataan dengan total/jumlah keseluruhan tanggapan pertanyaan/pernyataan yang digunakan dalam setiap variabel. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dapat dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu

mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2013, hlm. 52).

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi tidaknya jawaban seseorang terhadap item-item pertanyaan di dalam kuesioner (Sarjono & Julianita, 2011, hlm. 35).

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik *cronbach alpha* menggunakan SPSS. Jika jawaban responden terhadap pertanyaan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran teknik *cronbach alpha* pada SPSS dengan nilai *Cronbach alpha* > 0,6 maka dapat dikatakan reliabel.

3. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan pengujian hipotesis yang diajukan dalam penelitian perlu dilakukan pengujian asumsi klasik yang meliputi Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas dan Uji Heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model variabel independen dan variabel dependen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Ada 2 cara untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak, yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik (Juliandi et al, 2014, hlm. 164).

b. Uji Multikolinearitas

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi yang diajukan telah ditemukan kolerasi yang kuat antar variabel independen. Jika kolerasi kuat, terdapat masalah multikolinearitas yang harus diatasi (Umar, 2008, hlm. 80). Untuk mendeteksi adanya multikolinearitas suatu variabel adalah dengan melihat VIF (*variance inflation factors*) dan *tolerance*, dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika nilai VIF > 10 dan nilai *tolerance* < 0.10 maka terjadi multikolinearitas.
2. jika nilai VIF < 10 dan nilai *tolerance* > 0.10 maka tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi tidak terjadi perbedaan atau ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan. Apabila residual dari suatu pengamatan dengan pengamatan yang lainnya memiliki residual yang tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika nilai residualnya tidak sama atau berbeda maka disebut heterokedastisitas (Juliandi et al., 2014, hlm. 164).

Dalam penelitian ini menggunakan *Scatterplot*, yaitu jika titik-titik menyebar dan tidak membentuk suatu pola tertentu maka tidak terjadi masalah heterokedastisitas.

4. Uji Hipotesis

a. Uji t (Uji tidak Serempak atau Parsial)

Uji t adalah pengujian terhadap variabel-variabel penjelasan secara individu yang dilakukan guna melihat apakah variabel dependen (minat) dan variabel independen (tingkat religiusitas dan *disposable income*) berpengaruh signifikan.

Cara untuk menguji signifikan t adalah dengan membandingkan $t_{\text{statistik}}$ dengan t_{tabel} . Apabila $t_{\text{statistik}} > t_{\text{tabel}}$, maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Atau dengan cara melihat nilai signifikansi. Jika nilai signifikansi atau $\text{Sig} < 0.05$, maka terdapat pengaruh signifikan variabel independen terhadap variabel dependen.

b. Uji f (Simultan)

Uji f bertujuan untuk mengetahui apakah semua variabel independen yang dimasukkan kedalam model regresi mempunyai pengaruh simultan terhadap variabel dependen atau tidak. Jika nilai signifikansi yang dihasilkan uji f adalah $P < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Juliandi et al., 2014, hlm. 94).

5. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi bertujuan untuk memprediksi perubahan nilai variabel terikat akibat pengaruh dari variabel bebas. Apabila variabel independen lebih dari satu buah dan variabel dependennya hanya ada satu, maka yang digunakan adalah regresi berganda. Atau dengan kata lain uji regresi berganda ini digunakan untuk menganalisis data yang bersifat *multivariate* (Juliandi, 2014, hlm. 153). Dalam penelitian ini menggunakan variabel bebas (variabel independen) sebanyak dua variabel, yaitu tingkat religiusitas sebagai X1, dan *disposable income* sebagai X2. Dan variabel dependen (variabel terikat) ada satu yaitu minat sebagai Y.

Berikut adalah persamaan regresi linier berganda :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y : Variabel terikat (dependen) yaitu Minat Menabung

a : Konstanta

b_1b_2 : Koefisien regresi

X_1 : Variabel Tingkat Religiusitas

X_2 : Variabel Disposable income

E : Standar eror

6. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan suatu ukuran yang penting dalam regresi, karena dapat menginformasikan baik atau tidaknya model regresi yang terestimasi. Dengan kata lain, angka tersebut dapat mengukur seberapa dekatkah garis regresi yang terestimasi dengan data sesungguhnya (Pardode & Manurung, 2014, hlm. 38).